

**LAPORAN  
MONITORING DAN EVALUASI**

**MUTU PEMBELAJARAN DAN KINERJA  
DOSEN TETAP PRODI  
PENDIDIKAN PROFESI GURU  
GANJIL 2024-2025**



**GUGUS KENDALI MUTU FAKULTAS**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan bimbingannya Laporan Monitoring dan Evaluasi terhadap Mutu Akademik dan Kinerja Dosen Semester Ganjil 2024-2025 pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan hasil Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas berdasarkan Surat Tugas Rektor Universitas Bung Hatta No. 2724/SK-2/KP-BPM/IV-2025 tanggal 11 April 2025. Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak auditie. Selanjutnya dalam laporan ini juga memuat rekomendasi untuk koreksi beberapa temuan-temuan selama pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi. Harapan kami agar beberapa temuan tersebut dapat segera dikoreksi oleh pihak teraudit, sehingga mutu penyelenggaraan pendidikan dan kinerja dosen di Program Studi Pendidikan Profesi Guru dapat ditingkatkan.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih kepada pihak auditie yang telah berlaku kooperatif selama proses Monitoring dan Evaluasi berlangsung. Ucapan terima kasih sampaikan juga kepada semua pihak yang telah berkenan membantu sehingga kegiatan Monitoring dan Evaluasi dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Padang, Mei 2025  
Penilai GKMF Prodi

Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Audit .....	1
1.3. Manfaat Monitoring dan Evaluasi .....	2
1.4. Ruang Lingkup Audit .....	4
1.5. Metode dan Tahapan Audit .....	10
BAB II. HASIL MONITORING dan EVALUASI KINERJA DOSEN .....	12
2.1. Deskripsi Hasil Monitoring .....	12
2.2. Deskripsi Temuan .....	14
BAB III. KESIMPULAN dan REKOMENDASI .....	16
Lampiran Hasil Audit Pembelajaran dan Kinerja Dosen Pendidikan Profesi Guru .....	17

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gugus Kendali Mutu adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di PT sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan bahwa hasilnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan institusi. Gugus Kendali Mutu tidak bertujuan untuk melakukan asesmen atau penilaian, melainkan bertujuan untuk mencocokkan kesesuaian antara pelaksanaan dan perencanaan suatu kegiatan atau program. Audit internal adalah jenis audit yang dilakukan untuk menilai tingkat kesesuaian pelaksanaan kegiatan terhadap standar mutu internal organisasi, peraturan, prosedur, dan instruksi kerja yang berlaku.

Kegiatan Gugus Kendali Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru (Prodi Pendidikan Profesi Guru) dilakukan berpedoman kepada Kebijakan Mutu, Standar Mutu dan Butir Mutu Pembelajaran. Gugus Kendali Mutu dilakukan untuk mengetahui tingkat kepatuhan dosen dalam memenuhi aturan-aturan dari standar yang berlaku dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi. Lingkup audit dilakukan terhadap:

1. Proses pembelajaran (Dharma Pendidikan dan Pengajaran) terutama dalam tiga aspek, yaitu aspek pelaksanaan perkuliahan, aspek mutu soal ujian dan aspek metode penilaian dan hasil kuisioner mahasiswa. Hasil audit ini menggambarkan bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan dosen dan ekspektasi mahasiswa terhadap kinerja pengajaran dosen. Hasil audit memberi kontribusi terhadap mutu dosen cara khusus dan mutu Program Studi Pendidikan Profesi Guru secara umum.
2. Mutu Darma Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
3. Mutu Kegiatan Penunjang Tri Darma Perguruan Tinggi
4. Mutu kualifikasi Akademik dan Jabatan Fungsional Dosen

## 1.2 Tujuan Audit

### Umum

Tujuan umum dari Gugus Kendali Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen adalah untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan serta memastikan bahwa dosen-dosen yang terlibat dalam proses pengajaran memiliki kinerja yang baik. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien, sesuai dengan standar yang ditetapkan. standar yang ditetapkan Dikti.

### Khusus

Berikut adalah beberapa tujuan khusus dari Gugus Kendali Mutu Pembelajaran dan Kinerja Dosen:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Gugus Kendali Mutu bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan atau masalah dalam proses pembelajaran, kurikulum, metode pengajaran, dan bahan ajar yang digunakan. Dengan mengevaluasi kinerja dosen dan mengaudit proses pembelajaran, institusi pendidikan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kualitas pengajaran.
2. Meningkatkan kepuasan mahasiswa: Gugus Kendali Mutu dapat membantu memastikan bahwa mahasiswa menerima pengajaran yang berkualitas dan sesuai dengan harapan mereka. Evaluasi terhadap kinerja dosen dan proses pembelajaran dapat membantu mengidentifikasi masalah yang mungkin mempengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti ketidaksesuaian antara kurikulum dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Meningkatkan kompetensi dosen: Gugus Kendali Mutu dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional dosen dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi mereka. Melalui proses audit, lembaga pendidikan dapat mengevaluasi kualitas pengajaran, metode pengajaran, dan kontribusi dosen terhadap pengembangan kurikulum.
4. Menjamin kepatuhan terhadap standar dan peraturan: Gugus Kendali Mutu memastikan bahwa institusi pendidikan dan dosen mengikuti standar dan peraturan yang ditetapkan oleh lembaga atau otoritas yang berwenang. Hal ini dapat mencakup kepatuhan terhadap standar akademik, kurikulum yang relevan, proses penilaian yang adil, dan etika mengajar.

5. Meningkatkan akuntabilitas: Gugus Kendali Mutu pembelajaran dan kinerja dosen juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan. Dengan mengevaluasi kinerja dosen dan proses pembelajaran secara teratur, institusi pendidikan dapat mempertanggungjawabkan kualitas pendidikan yang mereka berikan kepada masyarakat, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Melalui Gugus Kendali Mutu pembelajaran dan kinerja dosen, lembaga pendidikan dapat terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan pengajaran yang efektif, dan memastikan bahwa dosen memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang berkualitas kepada mahasiswa.

### 1.3 Manfaat Gugus Kendali Mutu(Monitoring dan Evaluasi)

Gugus Kendali Mutu adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh tim internal dalam perguruan tinggi untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu berfungsi dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Manfaat dari Gugus Kendali Mutu internal, terutama dalam hal monitoring dan evaluasi, antara lain:

1. **Identifikasi Ketidaksesuaian:** Gugus Kendali Mutu membantu dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian antara kebijakan, prosedur, dan praktik yang sebenarnya dilakukan di organisasi. Ini memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan korektif yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. **Penilaian Kepatuhan:** Gugus Kendali Mutu membantu perguruan tinggi untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap standar, peraturan, dan persyaratan yang berlaku. Ini penting untuk memastikan bahwa perguruan tinggi beroperasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan, baik itu standar internal maupun eksternal.
3. **Identifikasi Peluang Perbaikan:** Gugus Kendali Mutu juga dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat meningkatkan sistem manajemen mutu dan proses perguruan tinggi secara keseluruhan. Tim audit dapat mengidentifikasi praktik terbaik atau metode yang lebih efisien yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja organisasi.
4. **Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas:** Melalui proses Gugus Kendali Mutu internal, perguruan tinggi dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengurangi ketidaksesuaian, memperbaiki

proses, dan menerapkan praktik terbaik, perguruan tinggi dapat meningkatkan efektivitas operasional dan mengurangi risiko kesalahan atau kegagalan.

5. **Pemenuhan Persyaratan Pelanggan:** Gugus Kendali Mutu membantu perguruan tinggi dalam memastikan bahwa produk atau layanan yang disediakan memenuhi persyaratan pelanggan. Dengan mengevaluasi proses produksi atau pelayanan secara teratur perguruan tinggi dapat mengidentifikasi area di mana perbaikan diperlukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
6. **Pemeliharaan dan Peningkatan Reputasi:** Dengan menjalankan Gugus Kendali Mutu secara teratur, perguruan tinggi dapat memelihara reputasi mereka sebagai penyedia produk atau layanan berkualitas tinggi. Ini penting untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan citra perguruan tinggi di mata pemangku kepentingan lainnya.

Dalam keseluruhan, Gugus Kendali Mutu internal, terutama melalui monitoring dan evaluasi, memiliki manfaat penting dalam meningkatkan kinerja perguruan tinggi, memastikan kepatuhan terhadap standar, mengidentifikasi peluang perbaikan, dan memenuhi persyaratan pelanggan. Hal ini membantu perguruan tinggi mencapai tujuan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

#### 1.4 Ruang Lingkup Audit

Aspek yang diaudit dibagi atas 3 aspek, yaitu

##### A. Dharma Pendidikan dan Pengajaran

Aspek proses perkuliahan yang meliputi kesesuaian ketetapan waktu di LMS dengan waktu pelaksanaannya.

##### B. Dharma Penelitian dan Pengabdian

Meliputi bentuk/jenis luaran Penelitian dan PKM, Penulis Utama atau penulis 2,3 dst, sumber Pembiayaan

Keterangan Penilaian Dharma Penelitian

No	Bentuk Luaran	Jenis Publikasi	Penulis	Nilai	Sumber Dana	Nilai
			Utama/Korespondensi	100	Luar Negeri	100

1	Jurnal Internasional	Bereputasi/scopus	Penulis 2,3 dst	75	Dikti/Diknas/Intansi lainnya			100
		Terindek DOAJ/Copernicus dll	Utama/Korespondensi	80	Perguruan Tinggi			85
			Penulis 2,3 dst	65	Mandiri			75
2	Jurnal Nasional	Terakreditasi	Utama/Korespondensi	90				
			Penulis 2,3 dst	70				
		ISBN Saja	Utama/Korespondensi	70				
			Penulis 2,3 dst	55				
3	Proceeding Internasional	Bereputasi/scopus	Utama/Korespondensi	85	<b>Penilaian bagi Pejabat Struktural yang tidak melakukan penelitian :</b>			
			Penulis 2,3 dst	70				
		ISBN Saja	Utama/Korespondensi	80				
			Penulis 2,3 dst	65				
4	Proceeding Nasional	ISBN Saja	Utama/Korespondensi	70	<b>No</b>	<b>Ket</b>	<b>Nilai</b>	
			Penulis 2,3 dst	55	1	Luaran/Publikasi	60	
			Utama	100	2	Sumber Dana	75	
5	Buku	ISBN	Penulis 2,3 dst	75				
			Utama	100				
6	HaKI	Paten, Hak Cipta	Utama	100				
			Penulis 2,3 dst	75				
7	Laporan Penelitian		Utama	60				
			Penulis 2,3 dst	45				
8	Menulis Proposal		Utama	50				
			Penulis 2,3 dst	35				

Rata-rata Skor = (60% x Skor Publikasi) + (40% x Sumber Dana)

Rata-rata Skor = (60% x Skor Publikasi/Penelitian) + (40% x Skor sumber dana) Keterangan

#### Penilaian Dharma PKM

No	Kegiatan PKM/Luaran	Penulis	Nilai	Sumber Dana PKM	Nilai
1	Jurnal Nasional	Utama	100	Luar Negeri	100
		Penulis 2, 3 dst	90	Dikti/Diknas/Intansi lainnya	100

2	Prosiding Nasional	Utama	100	Perguruan Tinggi	85
		Penulis 2, 3 dst	90	Mandiri	75
3	Laporan	Utama	90		
		Penulis 2, 3 dst	80		
4	Proposal	Utama	80		
		Penulis 2, 3 dst	70		

Keterangan :

1. Pejabat Struktural

Laporan penulis 2 diberi nilai = 80 (Menjabat sama dengan bentuk pengabdian) Sumber dana = PT (Perguruan Tinggi) = 75

2. Rata-rata Skor = (60% x Skor Publikasi) + (40% x Sumber Dana)

### C. Kualifikasi Akademik dan Jabatan Fungsional Dosen

Penilaian :			
<b>Jabatan Fungsional :</b>	<b>Nilai</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Nilai</b>
Guru Besar	100	Doktor (S3)	100
Lektor Kepala	90	Magister (S2)	90
Lektor	80		
Asisten Ahli	70		

Skor = ( 50% x Nilai Jab Fungsional) + (50 % x Pendidikan)

### D. Kegiatan Penunjang Tridarma Perguruan Tinggi

Keterangan :

Jumlah Penunjang : > 6, maka diberi 100 Jumlah

Penunjang : > 5-6, maka diberi 90 Jumlah Penunjang :

> 3-4, maka diberi 80 Jumlah Penunjang : ≤ 6, maka diberi 100

### 1.5 Metoda dan Tahapan Audit

Hasil Gugus Kendali Mutu Pembelajaran dan kinerja Dosen dianalisa menggunakan metode *descriptive* dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang sebagai kebijakan mutu Universitas Bung Hatta. Masing-masing aspek diberi skor dengan skala 0 – 100 dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria Mutu

Tercapai sesuai sasaran ≥ 85	Sangat Baik
Tercapai sesuai sasaran ≥ 80% s.d 84,9	Baik
Tercapai 60% - 79%	Cukup Baik
Tercapai < 60%	Kurang Baik

Semua aspek direkapitulasi untuk setiap dosen tetap Pendidikan Profesi Guru yang digunakan untuk mengaudit proses pembelajaran dan kinerja dosen dengan menggunakan butir mutu (dokumen jurnal catatan harian perkuliahan yang dikumpulkan dari bagian akademik Fakultas atau LMS).

Audit kinerja Penelitian, PKM dan kegiatan Penunjang berpedoman pada KPI/E- KD Dosen. Terakhir untuk Jabfung dan kualifikasi Akademik berpedoman pada Forlap DIKTI. Secara keseluruhan proses audit dilaksanakan setelah proses perkuliahan dan ujian akhir semester selesai dilaksanakan.

Keterangan : Penghitungan Rekap Kinerja Dosen

1	Pembelajaran	50%
2	Penelitian	35%
3	PKM	5%
4	Penunjang	5%
5	Jabatan Fungsional	5%

Skor Akhir = (50% x Pembelajaran) + (35% x Penelitian) + (5% x PKM) + (5% x Penunjang) +

(5% x Jabfung & Pendidikan)

Capaian Kinerja

Rentang	Kinerja
85 - 100	Sangat baik
70 - 84,99	Baik
55 - 69,99	Cukup Baik
< 55	Kurang Baik

## BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN

### 2.1 Deskripsi Hasil Monitoring dan Evaluasi

Secara umum hasil audit proses pembelajaran dan kinerja dosen Pendidikan Profesi Guruterdidik pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Rekapitulasi Mutu Pembelajaran Dosen

REKAPITULASI MUTU PEMBELAJARAN DOSEN								
<b>FAKULTAS</b> <b>PROGRAM STUDI</b> <b>SEMESTER/TAHUN AJARAN</b>			: Keguruan dan Ilmu Pendidikan : PPG : Ganjil / 2024-2025					
No	Nama	Mata Kuliah	Mutu Pembelajaran	Mutu Soal	Mutu Penilaian	Kuesioner Mahasiswa	Rata-rata per Mata kuliah	Rata Kinerja Pembelajaran
1	Arlina Yuza	PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN I	100,00	100,00	100,00	3,40	90,34	90,34
2	Dr. Hendrizal	PERSPEKTIF SOSIOKULTURAL DALAM	100,00	100,00	100,00	3,75	90,38	90,38
3	Erman Har.	FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA	100,00	100,00	100,00	3,13	90,31	90,31
4	Ernati	BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD	100,00	100,00	100,00	3,52	90,35	90,35
5	Fitriana Harmaini	BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD	100,00	100,00	100,00	3,42	90,34	90,34
6	Gusnetti	LITERASI DASAR	100,00	100,00	100,00	3,82	90,38	90,38
7	Hasnul Fikri	FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA	100,00	100,00	100,00	3,52	90,35	90,35
8	Heri Effendi	TEKNOLOGI BARU DALAM PENGAJARAN DAN	100,00	100,00	100,00	3,74	90,37	90,37
9	Hidayati Azkiya	LITERASI DASAR	100,00	100,00	100,00	3,65	90,37	90,37
10	Ira Rahmayuni Jusar	PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN I	100,00	100,00	100,00	3,51	90,35	90,35
11	Joni Alfino	BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD	100,00	100,00	100,00	3,39	90,34	90,34
12	Khairudin	LITERASI DASAR	100,00	100,00	100,00	3,40	90,34	90,34
13	Khairul	BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD	100,00	100,00	100,00	3,38	90,34	90,34
14	Lisa Tavriyanti	BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD	100,00	100,00	100,00	3,44	90,34	90,34
14	Lisa Tavriyanti	BAHASA INGGRIS UNTUK GURU SD	100,00	100,00	100,00	3,44	90,34	90,34
15	M. Nursi	FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA	100,00	100,00	100,00	3,70	90,37	90,37
16	M. Tamrin	FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA	100,00	100,00	100,00	3,18	90,32	90,32
17	Marsis	FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA	100,00	100,00	100,00	3,32	90,33	90,33
18	Muslim	PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN	100,00	100,00	100,00	3,75	90,38	90,38
19	Pebriyenni	PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN I	100,00	100,00	100,00	3,75	90,38	90,38
20	Rona Taula Sari	PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN	100,00	100,00	100,00	3,42	90,34	90,34
21	Siska Angreni	LITERASI DASAR	100,00	100,00	100,00	3,44	90,34	90,34
22	Susi Herawati	PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARANNY	100,00	100,00	100,00	3,80	90,38	90,38
23	Syafni Gustina Sari	PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN I	100,00	100,00	100,00	3,62	90,36	90,36
24	Syoffani	PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARANNY	100,00	100,00	100,00	3,41	90,34	90,34
25	Syukma Netti	PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN I	100,00	100,00	100,00	3,63	90,36	90,36
26	Winnita	FILOSOFI PENDIDIKAN INDONESIA	100,00	100,00	100,00	3,46	90,35	90,35
27	Yetty Morelent	LITERASI DASAR	100,00	100,00	100,00	3,15	90,32	
28		PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARANNY	100,00	100,00	100,00	3,21	90,32	90,32
29	Yulia Nora	PEMAHAMAN TENTANG PESERTA DIDIK DAN PEMBELAJARANNY	100,00	100,00	100,00	3,48	90,35	90,35
30	Zulfa Amrina	PRINSIP PENGAJARAN DAN ASESMEN I	100,00	100,00	100,00	3,43	90,34	90,34

**Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Dosen**

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Profesi Guru  
 Semester/TA : Ganjil 2024-2025

REKAPITULASI KINERJA DOSEN									
Program Studi		: PPG							
No	Nama Dosen	Pembelajaran	Penelitian	PKM	Penunjang	Jabfung + Pendidikan	Skor Akhir	Kinerja	Nilai Tambah
1	: Ernati, M.Pd	90,34	88	78	100	90	89,37	Sangat Baik	****
2	: Khairul, M. Sc.	90,38	79	78	80	90	85,24	Sangat Baik	****
3	: DR. M. Tamrin, S.Ag., M.Pd	90,31	0	73,5	90	90	57,83	Cukup Baik	
4	: DR. Syafni Gustina Sari, S.Pd.	90,35	68,5	78	90	90	82,05	Baik	
5	: Dr. Lely Refnita, M.Pd	90,34	79	78	100	95	86,47	Sangat Baik	****
							Padang, 2 Mei 2025		
							Tim GKMF		
							Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd.		

Keterangan:

- |   |                    |     |
|---|--------------------|-----|
| 1 | Pembelajaran       | 50% |
| 2 | Penelitian         | 35% |
| 3 | PKM                | 5%  |
| 4 | Penunjang          | 5%  |
| 5 | Jabatan Fungsional | 5%  |

Skor Akhir = (50% x Pembelajaran) + (35% x Penelitian) + (5% x PKM) + (5% x Penunjang) + (5% x Jabfung & Pendidikan)

Capaian Kinerja :

Rentang	Kinerja
85 - 100	Sangat baik
70 - 84,99	Baik
55 - 69,99	Cukup Baik
< 55	Kurang Baik

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 terlihat bahwa rata-rata mutu pembelajaran kriteria sangat baik dan rata-rata kinerja dosen kriteria sangat baik

## **2.2 Deskripsi Temuan**

Pada evaluasi mengungkap aspek-aspek tertentu terkait dengan kualitas pembelajaran dan kinerja dosen yang terlibat dalam proses tersebut. Temuan-temuan ini berfungsi sebagai bukti nyata dan analisis tentang apa yang telah dilakukan dengan baik dan yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja dosen.

Berikut adalah beberapa deskripsi temuan pada mutu pembelajaran dan kinerja dosen program Studi Pendidikan Profesi Guru:

### **1. Evaluasi Kinerja Dosen:**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar dosen memiliki kualitas pengajaran yang baik, dengan kemampuan komunikasi yang efektif dan pemahaman yang mendalam terhadap materi kuliah. Namun, terdapat beberapa dosen yang tidak mencukupi waktu time spend,

### **2. Penelitian dan Pengabdian:**

Jumlah Publikasi Dosen memiliki atau tidak memiliki publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Kualitas Publikasi Tingkat relevansi dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Profesi Guru. Konsistensi Penelitian Adanya kesinambungan tema penelitian dengan keahlian dosen atau tidak.

### **3. Dukungan Institusi terhadap Pengembangan Dosen:**

Temuan ini menunjukkan bahwa institusi pendidikan telah memberikan sejumlah pelatihan dan kesempatan pengembangan profesional kepada dosen. Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan dukungan institusi dalam hal akses ke sumber daya dan dana untuk kegiatan penelitian, partisipasi dalam seminar dan konferensi, serta kesempatan pengembangan akademik lainnya.

Dengan menggunakan temuan-temuan ini, diharapkan dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan strategi yang sesuai untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan kinerja dosen. Temuan-temuan ini juga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang tepat dalam pengembangan kurikulum, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengembangan profesional dosen.

**BAB III**  
**KESIMPULAN DAN**  
**REKOMENDASI**

Berdasarkan pemantauan Gugus Kendali Mutu Fakultas terhadap Teraudit pada Program Studi Pendidikan Profesi Guru tentang mutu pembelajaran pada semester Ganjil 2024/2025 dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Secara umum semua dosen Program Studi Pendidikan Profesi Guru telah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun demikian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan berdasarkan temuan yang diperoleh.
- 2 Diharapkan agar temuan yang didapat diperbaiki dan disempurnakan sesuai kesepakatan dengan pihak teraudit.
- 3 Beri sanksi terhadap dosen yang tidak memenuhi kebijakan mutu dan satandar mutu dengan menurunkan SKP Dosen.